

Peran Kecenderungan Kepribadian Ekstrovert Terhadap Pengungkapan Diri Online pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Twitter

Safira Rizky Maulida¹, Avin Fadilla Helmi²

e-mail: ¹safiramaulida13@mail.ugm.ac.id, ²avinpsi@mail.ugm.ac.id

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstract

Self-disclosure as a form of interpersonal communication makes it easier for individuals to establish interpersonal relationships. One of the factors that influence a person's self-disclosure is personality. Individuals with extroverted personality tendencies are considered more open and easier to express themselves compared to individuals with introverted personalities. In this era of digitalization, social media makes it easier for individuals to express themselves. This study aims to determine the role of extroverted personality tendencies in early adult online self-disclosure. The quantitative research design was carried out using an online survey involving 217 Twitter user participants aged 18-25 years. Online self-disclosure was measured by the Revised Self Disclosure Scale while extroverted personality types were measured by a modified scale from the Eysenck Personality Questionnaire. The results of the simple regression analysis show that the extroverted personality type plays a positive and significant role by 4.5% on online self-disclosure of early adult Twitter users.

Key words: self-disclosure, extroverted personality, social media

Abstrak

Pengungkapan diri sebagai salah satu bentuk komunikasi interpersonal memudahkan individu dalam menjalin hubungan interpersonal. Salah satu faktor yang memengaruhi seseorang dalam melakukan pengungkapan diri adalah kepribadian. Individu dengan kecenderungan kepribadian ekstrovert dianggap lebih terbuka dan mudah dalam mengungkapkan diri dibandingkan dengan individu dengan kepribadian introvert. Di era digitalisasi ini, media sosial membuat individu semakin mudah dalam melakukan pengungkapan diri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kecenderungan kepribadian ekstrovert terhadap pengungkapan diri *online* dewasa awal. Desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan survei *online* yang melibatkan 217 partisipan pengguna Twitter berusia 18-25 tahun. Pengungkapan diri *online* diukur dengan Skala Revised Self Disclosure sementara tipe kepribadian ekstrovert diukur dengan skala modifikasi dari Eysenck Personality Questionnaire. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa tipe kepribadian ekstrovert berperan secara positif dan signifikan sebesar 4,5% terhadap pengungkapan diri *online* pengguna Twitter usia dewasa awal.

Kata kunci: pengungkapan diri, kepribadian ekstrovert, sosial media